

## PENINGKATAN PENGETAHUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA-SISWI SD NEGERI 1 KAWAN

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti<sup>1)</sup>, I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa<sup>2)</sup>, Ni  
Made Sunariati<sup>3)</sup>, I Dewa Gede Suyoga Darmayasa<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: [sukawatilanang@gmail.com](mailto:sukawatilanang@gmail.com)<sup>1)\*</sup>, [ia.yuliasuti@unmas.ac.id](mailto:ia.yuliasuti@unmas.ac.id)<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kawan, Kelurahan Kawan, Bangli. Pemahaman mengenai literasi dan numerasi sangat penting diajarkan sejak di bangku sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya, para pengajar diharapkan mampu untuk mengerti atas permasalahan inti yang dialami oleh siswa dalam proses pengajaran terjadi serta mampu memberikan penjelasan yang jelas, terarah dan yang lebih menarik tentang penyampaian materi yang diberikan. Dalam menyusun strategi dalam memberikan edukasi kepada para siswa, maka diperlukan adanya usaha yang dapat diupayakan untuk meningkatkan minat dari siswa/siswi didalam mengikuti proses pengajaran literasi dan numerasi. Dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dari siswa/siswi tidak terlepas dari peranan tim serta siswa dalam melakukan strategi yang tepat untuk mengembangkan potensi dari siswa/siswi tersebut. Untuk meningkatkan kualitas akademik dari siswa/siswi SD Negeri 1 Kawan maka dilakukan metode pengajaran dengan menerapkan 3M. Metode 3M merupakan metode yang sangat cocok diaplikasi dalam proses mengajar disekolah dasar dimana metode ini merupakan suatu cara mencapai tujuan dari meningkatkan minat belajar literasi serta numerasi siswa/siswi. Pelaksanaan strategi pengajaran tersebut telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, serta telah dapat diterima dengan baik oleh siswa/siswi di SD Negeri 1 Kawan.

**Kata Kunci:** Bahasa inggris, literasi, matematika, metode 3m, numerasi

### ANALISIS SITUASI

Pendidikan menjadi elemen terpenting dan memiliki nilai lebih dalam kehidupan setiap manusia serta menjadi bagian utama dalam menilai tingkat potensi yang mungkin dimiliki pada setiap manusia pada suatu negara (Susanto dkk, 2022). Pelaksanaan pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menyiapkan manusia untuk mampu bertahan hidup di dalam lingkungannya (Dewi dan Septa, 2019). Seperti yang telah ditetapkan dari Tahun 2016 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa terdapat kompetensi literasi dasar sebanyak enam yang seharusnya dikembangkan pada lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat. Literasi yang dimaksud yaitu literasi dalam berbahasa, numerasi, digital, budaya dan kewarganegaraan, sains, serta finansial. Dalam mencapai hal ini, maka pada Tahun 2022 juga adanya ketetapan untuk melaksanakan Assessment Kemampuan Minimal

(AKM) yang ditujukan kepada siswa sekolah yang mana terpusat pada penilaian kemampuan literasi yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk sebagai alat ukur dalam mengetahui kemampuan kompetensi siswa dalam hal belajar secara kognitif, serta kondisi sosial dan emosional yang dimiliki oleh siswa (Trimurtini dkk, 2021).

Literasi dan numerasi memiliki peran yang begitu penting sebagai bentuk penilaian terhadap pelaksanaan literasi dan numerasi di tingkat sekolah dasar. Sekolah dan para orang tua juga perlu menyadari bahwa tujuan dari literasi dan numerasi ini adalah untuk membangun kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa dalam menyongsong tantangan-tantangan yang muncul abad 21 (Trimurtini dkk, 2021). Darwanto dan Putri (2018) menyampaikan bahwa melalui penguatan literasi, numerasi, serta kemampuan adaptasi teknologi sebagai salah satu upaya penting yang perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia pada era digital dan era disrupsi. Mengutip pernyataan dari Yuliyati (2014) bahwa “membudayakan literasi di sekolah tidaklah semudah dalam membalik telapak tangan dan tentunya akan penuh dengan halangan dan tantangan”. Langkah awal yang perlu dilakukan yaitu tenaga pendidik maupun calon tenaga pendidik perlu memahami serta meningkatkan kemampuan literasi numerasinya terlebih dahulu agar dapat menyalurkannya ke siswa saat kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas (Hamimi dkk, 2020).

Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar atau siswa didalam kehidupan yakni membimbing dan mengembangkan yang harus dijalankan oleh para siswa. Finthariasari dkk (2020) menyatakan pengertian edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir pengetahuan serta mengembangkan potensi dari masing-masing individu. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk dapat memahami permasalahan inti yang dialami oleh siswa dalam proses pengajaran dan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah tentang apa yang dilakukan pengajar dalam menyusun strategi agar dapat mencapai tujuan memberikan edukasi kepada para siswa. Strategi pelaksanaan proses pengajaran mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tenaga pengajar memiliki peran penting dalam merealisasikan rencana pengajaran. Hal ini dapat dilakukan, jika suatu instansi pendidikan ingin mempertahankan dan meningkatkan kualitas dari segi akademis siswanya. Dalam penerapan strategi pendidikan yang akurat melalui pemanfaatan teknologi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak baku dalam meningkatkan efektifitas belajar yang dilakukan didalam kelas, sehingga posisi atau akreditasi sekolah menjadi lebih baik dan dapat meningkat. Untuk mencapai tujuan dari dilakukannya pengajaran, maka sangat diperlukan adanya inovasi mengajar. Pengembangan dalam inovasi mengajar berupa gagasan, ide, alat atau metode-metode baru diperlukan sebagai sarana penting dalam membantu pendidikan di masyarakat agar tujuan pendidikan dapat lebih mudah tercapai (Zuhrufillah dkk, 2021).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilaksanakan di salah satu SD

yang ada di Kelurahan Kawan, yaitu SD Negeri 1 Kawan. SD Negeri 1 Kawan merupakan salah satu instansi pendidikan yang ada di Kelurahan Kawan yang sudah berdiri sejak Tahun 1910. SD Negeri 1 Kawan memiliki cukup banyak siswa dengan total siswa kurang lebih 203 siswa, sehingga peran guru sangat berpengaruh besar terhadap pemberian materi atau pengajaran yang maksimal diruang kelas agar siswa-siswi mendapatkan pendidikan yang layak dan dapat menambah wawasan mereka sejak dini, mengingat pendidikan sangat penting untuk jangka panjang.

Peningkatan kualitas pendidikan disekolah sangat perlu dilakukan mengingat perkembangan zaman yang begitu pesat sehingga pengetahuan mengenai literasi bahasa inggris menjadi lebih sering digunakan sehingga siswa-siswi diharapkan tidak ketinggalan zaman mengenai pengetahuan tersebut. Disisi lain penanaman minat mengenai pelajaran matematika sangat perlu ditanamkan karena saat ini kebanyakan siswa-siswi takut akan pelajaran tersebut karena dianggap sulit, membosankan dan tidak menyenangkan, sehingga sangat diperlukan untuk merancang strategis sebaik mungkin untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Adapun upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan memberikan sosialisasi semenarik mungkin agar bisa menarik minat siswa/siswi SD Negeri 1 Kawan, terkait pentingnya Literasi (Bahasa Inggris) dan Numerisasi (Matematika) serta memberikan pendampingan pengajaran dengan menggunakan metode 3M agar suasana mengajar menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan. Secara umum usaha yang dapat diupayakan untuk meningkatkan minat dari siswa/siswi didalam mengikuti proses pengajaran literasi dan numerisasi adalah dengan menemukan sasaran kelas yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pengajaran tersebut.

Upaya tersebut tidak lepas dari peranan tim penyelenggara serta siswa dalam melakukan strategi yang bagus untuk mengembangkan potensi dari siswa tersebut. Untuk meningkatkan kualitas akademik dari siswa/siswi SD Negeri 1 Kawan dengan menerapkan 3M dalam metode pengajarannya. Metode 3M merupakan metode yang sangat cocok diaplikasi dalam proses mengajar disekolah dasar dimana metode ini merupakan suatu cara mencapai tujuan dari meningkatkan minat belajar literasi serta numerisasi siswa/siswi.

### **PERUMUSAN MASALAH**

melalui observasi secara langsung, dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa/siswi sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga pengajar literasi (Bahasa Inggris) sehingga wawasan literasi Bahasa Inggris siswa SD Negeri 1 Kawan tertinggal jauh dibelakang.
2. Adanya rasa takut pada siswa/siswi terkait pelajaran numerasi karena dianggap sulit dan membosankan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SD Negeri 1 Kawan:

1. Memberikan materi yang menarik dengan memanfaatkan teknologi yang ada yaitu berupa pemaparan video pengajaran yang menyenangkan kepada siswa/siswi.
2. Melakukan pendampingan selama proses pengajaran terjadi pada siswa/siswi, yang akan diselingi dengan games yang menarik untuk mengurangi rasa jenuh saat proses pengajaran dilakukan.
3. Memberikan tes sebagai bentuk hasil pemahaman dari siswa/siswi selama proses pengajaran terjadi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kawan yang beralamat di Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan program kegiatan pengembangan pengajaran di SD Negeri 1 Kawan yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan seperti menjalin komunikasi dengan Kepala Sekolah dan juga melakukan observasi kepada siswa/siswi. Tahap persiapan terdiri dari:

- a. Observasi awal di lingkungan sekitar (mencatat permasalahan yang dihadapi sekolah terkait pengajaran literasi dan numerasi).
- b. Penyusunan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh SD Negeri 1 Kawan dalam hal akademik.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang digunakan dalam merealisasikan kegiatan pengabdian ini yaitu dengan cara datang dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kawan.

- a. Memberikan sosialisasi umum tentang pentingnya wawasan literasi dan numerasi terlebih dahulu kepada para siswa/siswi di SD Negeri 1 Kawan.
- b. Memberikan pendampingan berupa pengawasan serta memberikan penjelasan tentang literasi (Bahasa Inggris) secara menyenangkan.
- c. Memberikan pendampingan berupa pengawasan serta memberikan penjelasan tentang numerasi (Matematika Dasar) secara menyenangkan.
- d. Memberikan tes berupa tes tulis tentang materi literasi yang diberikan sebelumnya untuk menguji pemahaman serta menguji daya ingat dari siswa/siswi.
- e. Memberikan tes berupa tes tulis tentang materi numerasi yang diberikan sebelumnya untuk menguji pemahaman serta menguji daya ingat dari siswa/siswi.

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa:

### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran adalah pendekatan secara langsung. Pendekatan ini dilakukan dengan cara datang langsung ke masyarakat sasaran kemudian menjelaskan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi dengan menjelaskan secara detail dan mudah dipahami oleh masyarakat sasaran. Metode pelaksanaan terdiri dari:

- a. Membuatkan materi dalam bentuk power point sebagai media sosialisasi terkait Literasi dan Numerasi kepada siswa/siswi SD Negeri 1 Kawan.
- b. Melakukan pendampingan pengajaran terkait literasi dan numerasi terhadap siswa/siswi Kelas 2 dan 3 SD Negeri 1 Kawan.
- c. Menguji daya ingat siswa/siswi terkait materi yang dipaparkan dengan memberikan ujian test tulis.

## 2. Metode Penerapan

Metode penerapan merupakan metode yang digunakan dalam memenuhi metode pendekatan yaitu dengan memberikan sosialisasi serta pendampingan terhadap siswa/siswi kelas 2 dan 3 di SD Negeri 1 Kawan.



**Gambar 1.** Proses Pendekatan ke Siswa/Siswi SD Negeri 1 Kawan

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat pengajaran mengenai literasi dan numerasi pada siswa Kelas 2 dan Kelas 3 SD Negeri 1 Kawan di Kelurahan Kawan Bangli telah berhasil dilaksanakan melalui sosialisasi, pendampingan dan pemberian test tulis. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta tingginya antusias siswa saat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada siswa/siswi Kelas 2 dan Kelas 3 SD Negeri 1 Kawan yaitu:

1. Memberikan Sosialisasi Terkait Pentingnya Literasi dan Numerasi





**Gambar 2.** Pemberian Sosialisasi Terkait Pentingnya Literasi dan Numerasi

Tim pengabdian memberikan sosialisasi terkait pentingnya literasi dan numerasi kepada siswa kelas 2 dan 3 di SD Negeri 1 Kawan Kelurahan Kawan Bangli tentang edukasi mengapa pemahaman literasi dan numerasi sangat penting dengan cara memberikan penyuluhan terkait pengertian literasi dan numerasi, manfaat tentang wawasan literasi dan numerasi, dengan pemaparan materi menggunakan power point dan didukung juga dengan video praktisi.

2. Memaparkan materi kepada siswa/siswi kelas 2 dan 3 terkait pentingnya pemahaman literasi (Bahasa Inggris) dan numerasi (menggunakan media power point)



**Gambar 3.** Proses Pengajaran Mengenai Literasi dan Numerasi

3. Mendampingi siswa/siswi kelas 2 dan 3 selama proses pengajaran literasi dan numerasi terjadi didalam kelas menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa/siswi selama pengajaran terjadi.

Setelah diadakan penyuluhan, tim pengabdian mengadakan pelatihan dan pendampingan mengenai literasi dan numerasi dengan cara mengajak adik-adik siswa kelas 2 dan 3 mempraktekan tentang materi yang mereka simak selama proses sosialisasi terjadi, seperti memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris, menyebutkan dan menebak nama-nama bangun datar serta lainnya.



**Gambar 4.** Proses Pendampingan Pengajaran

4. Memberikan ujian tulis kepada siswa sebagai syarat bahwa siswa telah lulus dan berhasil memahami sepanjang materi yang di jelaskan selama proses pengajaran terjadi.



**Gambar 5.** Proses Pemberian Ujian Tertulis Untuk Siswa/Siswi

5. Membagikan hasil dari ujian tulis siswa sebagai hasil akhir bahwa siswa/siswi berhasil memahami sepanjang materi yang di jelaskan selama proses pengajaran terjadi.



**Gambar 6.** Proses Pembagian Hasil Ujian Tertulis

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Strategi membantu meningkatkan kualitas pendidikan siswa/siswi di SD Negeri 1 Kawan di bidang literasi bahasa Inggris serta numerasi matematika dasar kepada siswa/siswi kelas 2 dan 3 diperoleh beberapa alternatif strategi yaitu strategi pendekatan, strategi materi pelajaran dan strategi pengaplikasian games untuk

mengatasi rasa jenuh siswa saat proses pengajaran terjadi. Dalam pelaksanaan strategi pengajaran tersebut telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, serta telah dapat diterima dengan baik oleh siswa/siswi di SD Negeri 1 Kawan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Kawan yaitu masih kurangnya tenaga pengajar literasi dalam Bahasa Inggris.

### Saran

Mengingat pentingnya literasi dan numerasi sejak dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SD Negeri 1 Kawan, maka saran yang dapat diberikan yaitu untuk meningkatkan daya tarik siswa/siswi SD Negeri 1 Kawan dalam hal pembelajaran literasi dan numerasi maka diperlukan adanya perubahan sistem pembelajaran yang terkesan masih sangat baku, menakutkan dan membosankan bagi siswa/siswi sekolah dasar, sehingga sebaiknya dalam proses pengajaran dapat diselengi dengan games yang berkaitan dengan materi literasi dan numerasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah: (sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25-35.
- Dewi, P. S., & Septa, H. W. (2019). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31-39.
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa Pelangkian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menuju masyarakat cerdas berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 291-298.
- Hamimi, L., Zamharirah, R., & Rusydy, R. (2020). Analisis butir soal ujian Matematika kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 57-66.
- Susanto, N. C. P., Hartati, S. J., & Setiawan, W. (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Dan Karakter Berpikir Kritis Siswa SD Berbasis Etnomatematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 48-69.
- Trimurtini, T., Nugraheni, N., Sb, N. S., Putra, G. M. C., & Bektiningsih, K. (2021). Pendampingan Blended Learning Berpusat Pada Kemampuan Literasi Dan Numerasi Bagi Guru SD. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 64-71.
- Yuliyati, Y. (2016). Model Budaya Baca-Tulis Berbasis Balance Literacy dan Gerakan Informasi Literasi di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 20(1), 104521.
- Zuhrofillah, B. E., Hikmah, W. L., Nuriadi, N., Komalasari, I. D., & Theana, R. A. (2021). Inovasi Mengajar Guna Membangkitkan Semangat Belajar Masyarakat Di Era New Normal Kelurahan Panji Sari Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).